UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Pekanbaru, berkenaan dengan objek penelitian ini yang menjadi objek adalah "Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau ". Waktu penelitian dimulai bulan Januari 2018 sampai dengan Maret 2018.

3.2 Jenis dan Sumber Data

Dalam penelitian ini penulis akan menggunakan jenis data dan sumber data primer dan sekunder. Menurut **Sugiyono (2007:129)**, terdapat dua jenis data dan sumber data penelitian, yaitu:

a. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh dengan survey lapangan yang menggunakan metode pengumpulan data orginal **(Kuncoro:2013:148).** Data primer dalam hal ini diperoleh dari penyebaran kuesioner kepada konsumen, identitas responden (usia, jenis kelamin, pekerjaan, penghasilan, frekuensi pembelian) dan data pendapat responden tentang harga, gaya hidup, dan kualitas produk dan juga data keputusan pembelian parfum refill / isi ulang pada mahasiswa fakultas ekonomi dan ilmu sosial.

b. Data sekunder

Data sekunder merupakan data yang telah di kumpulkan oleh lembaga pengumpul data dan di publikasikan kepada masyarakat pengguna data **(Kuncoro:2013:148)**. Adapun data sekunder yaitu sumber data penelitian

yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui orang lain atau dokumen **(Sugiyono, 2008:220).**

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Dalam usaha untuk mendapatkan data yang dibutuhkan teknik dan pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Kuesioner (Angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya dan Serta merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang diharapkan dari responden. Kuesioner juga cocok digunakan jika jumlah responden cukup besar dan tersebar diwilayah yang luas **(Sugiyono, 2013:137).**

(Sugiyono:2013:230). Skala pengukuran untuk semua indikator pada masing-masing variabel menggunakan *skala likert* (skala 1 sampai dengan 5) dimulai dari sangat tidak setuju (STS) sampai dengan sangat setuju (SS). Skala pengukuran ini berarti bahwa nilainya semakin mendekati 1 maka berarti semakin tidak setuju. Sebaliknya, jika semakin mendekati angka 5 berarti semakin setuju.

1. Sangat Setuju (SS) Bobot = 5
2. Setuju (S) Bobot = 4
3. Netral (N) Bobot = 3
4. Tidak Setuju (TS) Bobot = 2
5. Sangat Tidak Setuju (STS) Bobot = 5

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

Kuesioner ini akan dibagikan kepada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pengguna parfum refill/isi ulang.

3.4 Populasi dan Sampel

1. Populasi

   Populasi adalah suatu kelompok dari elemen penelitian, dimana elemen adalah unit terkecil yang merupakan sumber data yang diperlukan **(Kuncoro:2013:123)**. Populasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pengguna parfum refill pada tahun 2018, karena jumlahnya tidak diketahui pasti maka populasinya pun tidak diketahui secara pasti.

2. Sampel

   Sampel adalah bagian dari populasi yang diharapkan dapat mewakili populasi penelitian. Agar informasi yang di peroleh dari sampel benar-benar mewakili populasi, sampel tersebut harus mewakili karakteristik populasi, diperlukan metode pemilihan sampel yang tepat. Informasi dari sampel yang baik akan dapat mencerminkan informasi dari populasi secara keseluruhan **(Kuncoro:2013:122)**.

   Untuk pengambilan sampel karena populasinya tidak diketahui maka untuk memudahkan penentuan jumlah sampel yang diambil ditentukan dengan rumus **(Riduwan, 2010:66)** :

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

$$n = (0,25)\left(\frac{Za/_2}{\in}\right)^2$$

Dimana :

N : Jumlah Sampel

$Za/_2$: Nilai yang didapat dari tabel normalitas atas tingkat keyakinan

$\in$: Tingkat kesalahan

Tingkat keyakinan dalam penelitian ini ditentukan sebesar 95% maka nilai $Za/_2$ adalah 1,96. Tingkat kesalahan penarikan sampel ditentukan sebesar 10%. Maka dari perhitungan rumus tersebut dapat diperoleh sampel yang dibutuhkan, yaitu :

$$n = (0,25)\left(\frac{1,96}{0,1}\right)^2$$

$$n = 96,04$$

Berdasarkan hasil perhitungan, maka jumlah sampel yang akan digunakan sebanyak 96,04 responden dan untuk memudahkan perhitungan maka dibulatkan menjadi 100 responden.

3.4.1. Teknik Penarikan Sampel

Metode yang digunakan untuk penarikan sampel adalah metode *Sampling Insidental*, yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan/insidental bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok dengan sumber data **(Sugiyono:2013:156)**. Anggota sampel yang diambil tidak direncanakan terlebih dahulu tetapi didapatkan/dijumpai secara tiba-tiba. Metode ini berdasarkan faktor spontanitas, artinya siapa saja yang secara tidak sengaja

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

bertemu dengan peneliti dan sesuai dengan karakteristik atau syarat-syarat maka orang tersebut dapat digunakan sebagai sampel. Pada penelitian ini maka karakteristik atau syarat dari sampel yang diambil adalah mahasiswa pengguna parfum refill di Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

3.5 Metode Analisis Data

Metode analisis data adalah suatu metode yang digunakan untuk mengubah hasil penelitian guna memperoleh suatu kesimpulan. Dalam penelitian ini metode analisis data yang digunakan adalah :

3.5.1. Skala Pengukuran

Untuk keperluan analisis, penulis mengumpulkan dan mengolah data yang diperoleh dari kuesioner dengan cara memberikan bobot penilaian setiap jawaban pertanyaan berdasarkan skala *Likert* menurut **(Siregar:2013:25)**, skala *Likert* adalah skala yang digunakan untuk mengukur tanggapan atau respons seseorang tentang objek sosial. Adapun bobot penelitian terhadap jawaban kuesioner adalah sebagai berikut :

Sangat Setuju (SS)	Bobot = 5
Setuju (S)	Bobot = 4
Netral (N)	Bobot = 3
Tidak Setuju (TS)	Bobot = 2
Sangat Tidak Setuju (STS)	Bobot = 1

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

3.5.2. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah analisis tentang karakteristik dari suatu keadaan yang diteliti. Analisis ini mengemukakan data-data responden seperti jenis kelamin usia dan pekerja.

3.5.3. Analisis Kuantitatif

Analisis kuantitatif adalah analisis yang digunakan untuk mengolah data yang diperoleh dari daftar pertanyaan yang berupa kuesioner ke dalam bentuk angka-angka dan perhitungan dengan metode statistik.

3.6 Uji Kualitas Data

3.6.1. Uji Validitas

Uji validitas menurut **Ghozali (2011:45)** digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Dalam hal ini koefisien korelasi yang nilai signifikannya lebih kecil dari 5% (level of significance) menunjukan bahwa pernyataan-pernyataan tersebut sudah sahih sebagai pembentuk indikator. Validitas ini menyangkut akurasi eksperimen. Pengujian validitas dilakukan untuk menguji apakah jawaban kuisioner dari responden benar-benar cocok untuk digunakan dalam penelitian ini atau tidak. Hasil penelitian yang valid adalah bila terdapat kesamaan antara data yang dikumpulkan dengan data yang terjadi pada objek yang diteliti. Instrument valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) valid berarti instrument dapat digunakan untuk megukur apa yang harusnya diukur. Adapun teknik korelasi yang biasa dipakai adalah teknik korelasi product moment dan untuk mengetahui apakah nilai

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

korelasi tiap-tiap pertanyaan itu signifikan, maka dapat dilihat pada tabel nilai product moment atau menggunakan SPSS untuk mengujinya.

3.6.2. Uji Reliabilitas

Menurut **Supriyadi (2014:29)** Uji reliabilitas bertujuan untuk mengukur konsistensi atau keteraturan hasil pengukuran suatu instrument apabila instrument tersebut digunakan lagi sebagai alat ukur suatu objek atau responden. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Untuk menguji keandalan kuesioner yang digunakan, maka dilakukan analisis rehabilitas berdasarkan koefisien *Alpha Cronbach*'s diukur berdasarkan skala Alpa Cronbach's 0 sampai 1.

Menurut Triton dalam **(Sujianto:2009:97)**, jika skala itu dikelompokkan ke dalam lima kelas dengan reng yang sama, maka ukuran kemantapan apa dapat diinterprestasikan sebagai berikut :

1. Nilai *Alpha Cronbach* 0,00 s.d 0,20 berarti kurang *reliable*
2. Nilai *Alpha Cronbach* 0,21 s.d 0,40 berarti agak *reliable*
3. Nilai *Alpha Cronbach* 0,41 s.d 0,60 berarti cukup *reliable*
4. Nilai *Alpha Cronbach* 0,61 s.d 0,80 berarti *reliable*
5. Nilai *Alpha Cronbach* 0,81 s.d 1,00 berarti sangat *reliable*

Menurut Nugroho **(dalam Sujianto:2009:97)**, *reliable* suatu konstruk variabel dikatakan baik jka memiliki *Alpha Cronbach* > dari 0,60. Dan menurut Sayuti **(dalam Sujianto:2009:97)**, kuesioner dikatakan *reliable* jika mempunyai nilai *Alpha* yang lebih besar dari 0,6.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

3.7 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi yang diperoleh dapat menghasilkan estimator linear yang baik, agar dalam analisis regresi diperoleh model regresi yang bisa dipertanggung jawabkan maka harus diperhatikan asumsi-asumsi sebagai berikut :

1. Terhadap hubungan lincar antara variabel bebas dan variabel terikat
2. Besarnya variabel error (faktor penganggu) bernilai konstan untuk seluruh variabel bebas (bersifat *homoscedasticit*y)
3. Indepedensi dari error (*non autocorrelation*)
4. Normalitas dari distribusi error
5. Multikolinearitas yang sangat rendah.

Dalam analisis regresi lincar berganda perlu menghindari penyimpangan asumsi klasik supaya tidak masalah dalam penggunaan analisis tersebut. Untuk tujuan tersebut maka harus dilakukan pengujian terhadap asumsi klasik berikut ini :

3.7.1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi,variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Nilai residual dikatakan berdistribusi normal apabila nilai residual terstandarisasi tersebut sebagian besar mendekati nilai rata-ratanya. Nilai residual standarisasi yang berdistribusi normal jika digambarkan dengan bentuk kurva akan membentuk gambar lonceng (*bell-shaped curve*) yang kedua sisinya melebar

sampai tidak terhingga. Uji normalitas disini tidak dilakukan pervariabel *(univariate)* tetapi hanya terhadap nilai residual terstandarisasinya *(multivariate)* **(Suliyanto:2011:69)**.

3.7.2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas berarti terjadi korelasi linier yang mendekati sempurna antar lebih dari dua variabel bebas **(Suliyanto:2011:81)**.Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui ada tidaknnya hubungan lincar antara variabel independen dan model regresi. Model regresi yang baik sebaiknya tidak terjadi korelasi antara variabel bebas tersebut (**Priyanto:2010:81)**.

Multikolinearitas dapat di uji melalui nilai toleransi dengan v*ariance inflation factor* (VIF). Nilai VIF dapat dihitung dengan formula sebagai berikut :

$$\text{VIF} = \frac{1}{(1-R^2)} = \frac{1}{\text{toleransi}}$$

a. Jika VIF > 10, atau *tolerance* < 0,10 maka dinyatakan terjadi multikolinearitas.
b. Jika VIF < 10, atau *tolerance* > 0,10 maka dinyatakan tidak terjadi multikolinearitas.

3.7.3. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi bertujuan untuk mengetahui apakah ada korelasi antara anggota serangkaian data observasi yang diuraikan menurut waktu (*times-series*) atau ruang *(cross section)*. Salah satu pengujian yang umum yang digunakan untuk menguji adanya otokorelasi adalah uji *Durbin-Watson.* Uji ini dihitung berdasarkan jumlah selisih kuadrat nilai-nilai faktor-faktor penganggu **(Suliyanto:2011:125)**.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

1. Jika angka D-W 1,206 maka terdapat *Autokorelasi* positif.
2. Jika angka D-W berada diantara 1,206 – 1,55 maka hasil yang diperoleh adalah tanpa kesimpulan.
3. Jika angka D-W berada diantara 1,55 – 2,450 maka tidak terdapat *Autokorelasi.*
4. Jika angka D-W berada diantara 2,450-2,794 maka hasil yang diperoleh adalah tanpa kesimpulan.
5. Jika angka D-W >2,794 maka terdapar *Autokorelasi* negative.

3.7.4. Uji Heteroskedasitas

Heteroskedastisitas berarti ada varian pada model regresi yang tidak sama (konstan). Konsekuensi dari adanya gejala heteroskedastisitas adalah penaksiran yang diperoleh tidak efisien, baik dalam sampel besar maupun kecil walaupun penaksiran diperoleh menggambarkan populasi dalam arit biasa. Untuk mendeteksi ada tidaknya *heteroskedastisitas* dapat dilakukan dengan uji *scatterplot* **(Suliyanto:2011:95)**. Pengujian ini dilakukan dengan melihat pola tertentu pada grafik dimana sumbu Y adalah yang diprediksikan dan sumbu X adalah residual (Y prediksi – Y sesungguhnya) yang telah distandarkan **(Umar:2008:179).** Dasar pengambilan keputusannya adalah :

1. Jika ada pola tertentu seperti titik-titik yang ada membentuk suatu pola yang teratur (bergelombang melebar kemudian menyempit) maka telah terjadi *Heterokedasitisitas*.
2. Jika tidak terdapat pola yang jelas serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 (nol) pada sumbu Y maka tidak terjadi *Heterokedastisitas.*

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

3.8 Uji Regresi Linier Berganda

Analisis linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel independent (X) terhadap variabel dependen (Y). Dimana variabel X terdiri dari persepsi, sikap dan pembelajaran untuk Y adalah keputusan pembelian. Untuk menguji dalam peneltian ini digunakan program *statistical package for the social sciences* (SPSS) versi 21.

Adapun bentuk model yang akan datang diuji dalam penelitian ini yaitu :

$$\mathbf{Y = a + b1\ X1 + b2\ X2 + b3x3 + e}$$

Keterangan :

A : Koefisien regresi (konstanta) :

b_1 : Koefisien regresi untuk X_1

b_2: Koefisien regresi untuk X_2

b_3 : Koefisien regresi untuk X_3

X_1: Harga

X_2 : Gaya Hidup

X_3: Kualitas produk

e :Tingkat kesalahan (error)

3.9 Uji Hipotesis

3.9.1. Uji Parsial (T-tes)

Uji t yaitu suatu uji yang digunakan untuk mengetahui signifikasi pengaruh variabel independen (X1:Harga; X2:Gaya Hidup; X3:Kualitas Produk) secara parsial atau individual terhadap variabel dependen (Y:Keputusan pembelian).

Kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut :

H_0 tidak dapat ditolak jika : $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, atau Sig > alpha ($\alpha$)

H_1 diterima jika : $t_{hitung} > t_{tabel}$, atau Sig $\leq$ alpha (α) dan arah koefisien positif **(Suliyanto:2011:40)**.

Pengambilan keputusan pengujian sebagai berikut :

1. Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ dan angka probabilitas signifikansi > 0,05 maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, artinya tidak terdapat pengaruh positif variabel independen terhadap variabel dependen.
2. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan angka probabilitas signifikansi $\leq$ 0,05 maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya terdapat pengaruh positif variabel independen terhadap variabel dependen.

3.9.2. Uji Anova F (Simultan)

Uji F adalah uji yang digunakan untuk menguji dan menunjukkan apakah semua variabel independen (X1: Harga; X2: Gaya Hidup; X3: Kualitas Produk) yang dimasukkan ke dalam model secara simultan atau bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen (Y: Keputusan pembelian). Pengujian hipotesis ini menentukan F_{tabel} dan F_{hitung} dengan tingkat kepercayaan sebesar 95% atau taraf signifikasi sebesar 5% (α = 0,05). Pengambilan keputusan menggunakan pengujian sebagai berikut :

1. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau angka probabilitas signifikansi > 0,05 maka H_0 diterima H_1 ditolak, berarti bahwa secara bersama-sama variabel X tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel Y.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

2. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau angka probabilitas signifikansi < 0,05 maka H_0 ditolak H_1 diterima, berarti secara bersama-sama variabel X mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel Y**(Suliyanto:2011:40).**

3.9.3. Uji Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) pada intinya digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model regresi dalam merapkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol (0) dan satu (1). Nilai (R^2) yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu (1) berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen. Kelemahan mendasar penggunaan koefisien determinasi (R^2) adalah bias terhadap jumlah varibel independen yang dimasukkan ke dalam model regresi, dimana setiap penambahan satu variabel independen dan pengamatan dalam model akan meningkatkan nilai (R^2) meskipun variabel yang dimasukkan itu tidak memiliki pengaruh yang signfikan terhadap variabel dependen. Untuk mengurangi kelemahan tersebut maka digunakan koefisien determinasi yang telah disesuaikan, *Adjusted R Square* (R^2_{adj}). Koefisien determinasi yang telah disesuaikan berarti bahwa koefisien tersebut telah dikoreksi dengan memasukkan unsur jumlah variabel dan ukuran sampel yang digunakan. Dengan menggunakan koefisien determinasi yang disesuaikan maka nilai koefisien determinasi yang disesuaikan itu dapat naik atau turun akibat adanya penambahan variabel baru dalam model **(Suliyanto:2011:43)**.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU